

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hidrasi-dehidrasi mampu merubah morfologi benih sorgum yang bermutu rendah dari benih yang terlihat kusam ditandai dengan banyak bintik coklat menjadi segar, mengkilat, namun masih terdapat sedikit bintik coklat.
2. Hidrasi-dehidrasi mampu meningkatkan vigor dan viabilitas benih sorgum yang telah mengalami kemunduran. Dari vigor 54,5% menjadi 70,5%, dan dari viabilitas 55% menjadi 75%.
3. Hidrasi-dehidrasi mampu meningkatkan aktivitas enzim α -amilase dan laju respirasi kecambah sorgum yang telah mengalami kemunduran. Dari aktivitas enzim α -amilase 0,0009mikromol menjadi 0,00148mikromol, dari laju respirasi 67,434mgCO₂ menjadi 82,412mgCO₂.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka perlu penelitian lebih lanjut tentang pengaruh hidrasi-dehidrasi pada benih sorgum terhadap aktivitas hormon GA, enzim α -amilase dan β -amilase. Kemudian, karena hidrasi 1 jam dehidrasi 6 jam belum bisa meningkatkan viabilitas menjadi $\geq 80\%$, maka dalam pengaplikasiannya diharapkan untuk menambahkan giberallin,